

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang didapat dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan. Kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi.

PKPM adalah salah satu program pengabdian seorang mahasiswa yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya serta dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, sekaligus melibatkan diri secara langsung belajar interaksi sosial, dan sebagai sarana untuk membagikan ilmu yang didapat diperguruan tinggi.

Kegiatan PKPM tersebut dilaksanakan oleh kelompok 16. Kelompok 16 beranggotakan 6 orang yaitu Mitha Adilla S, Putri Amandhea A, Dewa Putu Wisnu S dari program studi Manajemen, Noki Rahmad Arif dari program studi Akuntansi, Faadhilah Nurghazalah N dari program studi Sistem Informasi, dan Akbar Madani dari program studi Teknik Informatika. Laporan ini dibuat oleh Noki Rahmad Arif keahlian *Akuntansi* (AK).

Penempatan kelompok 16 berada di Desa Sukanegara Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Terdapat beberapa UMKM yang ada di Desa Sukanegara yaitu pembuatan roti tawar, pembuatan kue, pembuatan genteng, dan lain-lain. UMKM yang dipilih oleh penulis yang nantinya akan dikembangkan UMKM nya yaitu Dapoer Bunda.

Dapoer Bunda didirikan oleh Ibu Wiwit Sugiatmi pada tahun 2020 yang bertempat di Desa Sukanegara, Tanjung Bintang, Lampung Selatan. UMKM ini melayani pemesanan berbagai jenis bolu, jajanan pasar, pudding, dan lainnya. Setelah berdiskusi dengan pemilik UMKM Dapoer Bunda,

permasalahan yang dialaminya yaitu belum adanya dompet digital untuk menerima pembayaran online dan belum bisa menghitung harga pokok penjualan.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada UMKM tentunya perlu pemanfaatan Qris sebagai dompet digital dan perhitungan HPP untuk meningkatkan pendapatan UMKM. Dikutip dari <https://money.kompas.com/read/2022/04/03/041759426/mengenal-apa-itu-qris-berikut-manfaatnya-bagi-umkm-dan-konsumen?page=all>. bahwa Dikutip dari laman resmi Bank Indonesia (BI), QRIS adalah singkatan dari Quick Response Code Indonesian Standard. Yang dimaksud dengan QRIS adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. Adapun QR Code sendiri adalah sebuah kode matriks dua dimensi, terdiri atas penanda tiga pola persegi pada sudut kiri bawah, sudut kiri atas dan sudut kanan atas, memiliki modul hitam berupa persegi, titik atau piksel, dan memiliki kemampuan menyimpan data alfanumerik, karakter dan simbol. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan QR Code pembayaran wajib menerapkan QRIS (cara pembayaran melalui QRIS). Saat ini, seluruh aplikasi pembayaran dari penyelenggara manapun baik bank maupun nonbank yang digunakan masyarakat bisa dilakukan dengan cara menggunakan QRIS.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis menganjurkan untuk dibuatnya Qris dan perhitungan HPP dalam membantu transaksi melalui pembayaran digital dan menentukan harga penjualan untuk mempermudah transaksi digital dan meningkatkan laba pendapatan UMKM Dapoer Bunda. Sehingga penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul:

“PEMANFAATAN QRIS DALAM PEMBAYARAN DIGITAL DAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN GUNA PENGEMBANGAN UMKM DAPOER BUNDA DESA SUKANEGARA LAMPUNG SELATAN”.

1.1.1 Profil Dan Potensi Desa

Desa Sukanegara adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Nama Sukanegara dapat di artikan yaitu Suka artinya walaupun berbeda-beda suku bangsa tetap bersatu, sedangkan Negara berarti menjunjung tinggi Negara Republik Indonesia. Desa ini memiliki 6 dusun yaitu Banjarsari, Sukamulya, Kemang, Gunung Besi, Talang Bayur, dan Perumnas. Desa Sukanegara memiliki letak geografis yang sangat strategis, dikarenakan selain berbatasan langsung dengan kecamatan, desa ini juga berbatasan langsung dengan kawasan industri di Lampung ini, sehingga menunjang kemajuan perekonomian masyarakat sekitar.

Disamping itu sumber daya manusia Desa Sukanegara cukup menunjang yang digambarkan dengan adanya sarana pendidikan dari mulai tingkat PAUD, TK, SD, SMP, serta tenaga pendidik yang berdomisili di Desa Sukanegara sehingga dapat memotifasi para orang tua atau masyarakat tentang pentingnya pendidikan untuk anak-anak. Bidang kesehatan juga berjalan cukup baik, dimana Desa ini rutin tiap bulan melakukan kegiatan posyandu, seperti posyandu balita, remaja dan lansia. Dan untuk mencegah penularan Covid-19 Desa Sukanegara juga melaksanakan vaksinasi bertahap mulai dosis 1, 2, dan 3. Selain pendidikan dan kesehatan Desa ini juga memiliki banyak pelaku UMKM seperti pembuatan roti tawar, pembuatan kue, pembuatan genteng, dan lain-lain. Masyarakat Desa Sukanegara mayoritas bekerja di industri karena lokasi yang berada disekitar kawasan industri sehingga mendukung kaum muda untuk bekerja

diperusahaan atau instansi yang ada, secara tidak langsung angka pengangguran di Desa Sukanegara makin berkurang.

1.1.2 Profil BUMDES

Desa Sukanegara memiliki BumDesa (Badan Usaha Milik Desa) yang berdiri sejak tahun 2017. BumDesa sendiri berdiri di latar belakang karena pemerintah desa ingin membentuk sebuah lembaga perekonomian yang dapat mengelola potensi yang dimiliki desa Sukanegara. Saat ini BumDesa yang ada di desa Sukanegara sudah mengelola usaha yaitu BumDesa Karya Mandiri Sukanegara. BumDesa Karya Mandiri dapat memanfaatkan pengambilan uang tunai melalui Biking milik Bumdesa karya mandiri desa sukanegara. Pada kondisi saat ini BumDesa Karya Mandiri Sukanegara telah melakukan kerjasama usaha dengan CV. Sabana fried chicken di Desa Sukanegara, sedangkan untuk kerjasama non – usaha belum ada.

Kondisi keuangan BumDesa Karya Mandiri Sukanegara setahun terakhir meliputi permodalan, utang, piutang, hasil usaha dan perkembangan aset, sampai saat ini dalam keadaan stabil, tidak ada piutang dan menghasilkan laba yang cukup untuk perkembangan aset BumDesa Selanjutnya. Sasaran BumDesa secara garis besar adalah menjadikan BumDesa Karya Mandiri Sukanegara sebagai BumDesa yang sehat dan memiliki kredibilitas tinggi dengan dukungan modal, sumber daya manusia dan budaya BumDesa yang kokoh. Disamping itu juga melakukan optimalisasi sumber daya yang dimiliki agar BumDesa memberikan kepuasan kepada semua stakeholder. Sasaran Kinerja/Absolut target Tahun 2021 sesuai dengan hasil Musyawarah Desa Tanggal 29 Bulan Juni Tahun 2021.

BumDesa Karya Mandiri Sukanegara dikelola oleh :

1. Penasehat : Heri Tamtomo.S.Sos. (Kepala Desa)
2. Pengawas : Kasrohimi (BPD)
3. Direktur : Muksin.M.S
4. Sekretaris : Jatmiko.K
5. Bendahara : Gunawan

1.1.3 Profil UMKM

Dapoer Bunda merupakan salah satu UMKM yang ada di Desa Sukanegara, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. UMKM ini didirikan oleh Ibu Wiwit Sugiatmi sejak tahun 2020. UMKM ini melayani berbagai pemesanan bolu, pudding, jajanan pasar, gabi, rempeyek, dan lain-lain. Permasalahan yang ada pada UMKM Dapoer Bunda yaitu kurangnya pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pemasaran dan ruang lingkup penjualan yang hanya di Desa Sukanegara. Pemilik UMKM Dapoer Bunda hanya memanfaatkan pembayaran melalui uang tunai dan belum bisa menentukan harga pokok penjualan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, saya merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan Qris pada UMKM Dapoer Bunda dalam mempermudah transaksi digital?
2. Bagaimana perhitungan HPP dalam meningkatkan laba pendapatan UMKM Dapoer Bunda?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan Qris pada UMKM Dapoer Bunda untuk mempermudah transaksi digital.
2. Melakukan perhitungan HPP untuk meningkatkan laba pendapatan UMKM Dapoer Bunda.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya Qris membantu pemilik UMKM menerima pembayaran digital sehingga meningkatkan penjualan UMKM.
2. Dengan adanya perhitungan HPP membantu pemilik UMKM menentukan harga jual sehingga meningkatkan laba pendapatan UMKM.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :

1. Pemilik UMKM Dapoer Bunda : Ibu Wiwit Sugiatmi
2. Tenaga kesehatan Desa Sukanegara : Ibu Desna dan Ibu Sri
3. SD Min 2 Desa Sukanegara : Ibu Nata
4. Karang taruna dusun 1 dan dusun 6 : Mas Suko, Mas Aris, dan lain-lain.